

ABSTRAK

Muhammad Iqbal, NIM 1188030120, 2022: “FENOMENA BEBAN GANDA PEREMPUAN PELAKU UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19 (Penelitian di Desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pandemi Covid-19. Fenomena ini mengubah segala bentuk dinamika kehidupan masyarakat. Khususnya dari segi perekonomian, berdampak pada kondisi keuangan rumah tangga. Hal ini kemudian mendorong perempuan selaku istri untuk membantu suami sebagai pencari nafkah sekunder, yaitu sebagai pelaku UMKM. Namun imbasnya adalah terjadi beban ganda. Karena juga mereka juga telah dibebani dengan banyaknya pekerjaan domestik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potret beban ganda perempuan pelaku UMKM di masa pandemi Covid-19 di Desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Selain itu, juga untuk mengetahui faktor penyebab dan dampak beban ganda perempuan pelaku UMKM di masa pandemi Covid-19 terhadap kehidupan rumah tangga.

Teori yang digunakan adalah teori konflik tentang gender, yang berasumsi bahwa pembagian kerja berdasarkan perbedaan gender itu melahirkan penindasan terhadap kaum perempuan. Pada penelitian ini teori konflik tentang gender digunakan untuk menganalisis ketidakadilan gender yaitu beban ganda.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primernya adalah perempuan pelaku UMKM di Desa Cileunyi Wetan. Sumber data sekundernya didapatkan dari profil desa, buku sosiologi, skripsi dan juga artikel ilmiah yang berkaitan dengan judul yang diangkat. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya merujuk pada Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan, potret fenomena beban ganda perempuan pelaku UMKM di masa pandemi Covid-19 di Desa Cileunyi Wetan ini yaitu perempuan harus memikul beban yang berlebih akibat banyaknya peran yang perlu dijalankan. Faktor penyebabnya utamanya adalah mereka ingin memperbaiki kondisi ekonomi, serta adanya tuntutan sosial. Dan dampaknya mereka mengalami beberapa kendala, seperti merasa hidupnya terasa stagnan, hingga kurang eratnya hubungan dengan anggota keluarga.

Kata kunci: beban ganda, pandemi covid-19, perempuan, UMKM